

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan *pendekatan kualitatif*. Obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan *pendekatan kualitatif*, yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya *Natural Setting* dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.²¹

Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tentang pelaksanaan program Majelis Ta'lim Nurul Kamal Komplek Ratu Wangi Kelurahan Kertak Hanyar 1 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang secara langsung terlibat dalam kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Kamal, terdiri dari: pengurus,

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 12.

pengasuh, jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Kamal dan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah program-program yang ada di Majelis Ta'lim Nurul Kamal dan problematika dalam pelaksanaan program-program tersebut serta solusinya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Majelis Ta'lim Nurul Kamal yang beralamat di Komplek Ratu Wangi Kelurahan Kertak Hanyar 1 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang), sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data pokok yang menjadi jawaban langsung terhadap pokok permasalahan yang dirumuskan dan diteliti, yaitu: program-program yang ada di Majelis Ta'lim Nurul Kamal dan problematika dalam pelaksanaan program-program tersebut serta solusinya.
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi data pokok, meliputi: kondisi geografis Kelurahan Kertak

Hanyar 1, luas wilayah dan batas-batas wilayah, jumlah penduduk, jumlah prasarana pendidikan, jumlah prasarana ibadah, sejarah singkat berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Kamal, dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki Majelis Ta'lim Nurul Kamal.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.²² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus, pengasuh, dan jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Kamal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.²³ Sumber data sekunder ini diperlukan untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Majelis Ta'lim Nurul Kamal dan tokoh masyarakat setempat, ditambah dengan buku, jurnal, hasil-hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

²² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 87.

²³ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hal. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data lapangan.

Peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di lembaga tersebut, hanya pada waktu penggalan data dilakukan.²⁴

2. Wawancara

Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara mendalam merupakan sebuah percakapan peneliti antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti pada subyek atau sekelompok subyek

²⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hal. 162.

penelitian untuk dijawab²⁵ Wawancara dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi.

Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program-program Majelis Ta'lim Nurul Kamal, problematika dalam pelaksanaan program-program tersebut dan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.²⁶ Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang gambaran umum Majelis Ta'lim Nurul Kamal Komplek Ratu Wangi Kelurahan Kertak Hanyar 1 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan dokumen yang terkait dengan pelaksanaan program Majelis Ta'lim tersebut.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode *analisis deskriptif kualitatif*, yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan

²⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002, hal. 130.

²⁶ Wirawan Sarlito, *Op. Cit.*, hal. 71-73.

semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.²⁷

Langkah-langkah analisis data deskriptif yang dimaksud sebagai berikut:

1. Data Reduction

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁸ Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk *tabel*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut,

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, hal. 11.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal. 92.

maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁹

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.³⁰ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan dalam penyajian data.

3. Verification Data/ Conclusion Drawing

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono³¹ mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 95.

³⁰ *Ibid.*, hal. 95.

³¹ *Ibid.*, hal. 99.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah itu menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang, tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.³² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

³² *Ibid.*, hal. 95.